**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW (SR)***

**GAMBARAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA**

**USIA SEKOLAH DASAR**



**SHERINA RUTH E.P**

**P07525018106**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**

**JURUSAN KESEHATAN GIGI**

**2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW (SR)***

**GAMBARAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA**

**USIA SEKOLAH DASAR**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi

Diploma III



**SHERINA RUTH E.P**

**P07525018106**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**

**JURUSAN KESEHATAN GIGI**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : GAMBARAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA USIA SEKOLAH DASAR**

**NAMA : SHERINA RUTH E.P**

**NIM : P07525018106**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Dosen Penguji

Medan, 14 Juni 2021

Menyetujui

Pembimbing

**Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes**

**NIP. 195910161982012001**

Mengetahui

Ketua Jurusan kesehatan Gigi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**

**NIP. 196911181993122001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL : GAMBARAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA USIA SEKOLAH DASAR**

**NAMA : SHERINA RUTH E.P**

**NIM : P07525018106**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah diuji pada Sidang Ujian

Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Tahun 2021

 Penguji I Penguji II

 **Yenny Lisbeth Siahaan, S.SiT, M.Kes SusyAdrianelly Simaremare, SKM, MKM**

 **NIP. 197701101996032001 NIP.197207221998032003**

Ketua Penguji

**Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes**

**NIP. 195910161982012001**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**

**NIP.196911181993122001**

**PERNYATAAN**

**GAMBARAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA USIA SEKOLAH DASAR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 14 Juni 2021

Sherina Ruth E.P

NIM:P07525018106

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH**

**DEPARTMENT OF DENTAL HYGIENE**

**SCIENTIFIC WRITING, JUNE 14th , 2021**

**Sherina Ruth E.P**

**The Description Of Toothbrushing Behavior On Dental And Oral Hygiene At Elementary School Age**

**ix, 31 pages, 5 tables, 2 pictures, 5 attachments**

**ABSTRACT**

Dental health efforts need to be reviewed from environmental aspects, knowledge, education, public awareness and handling of dental health including prevention and treatment. But most people ignore the overall dental health conditions.

This study aims to determine the correlation between tooth brushing behavior on dental and oral hygiene in elementary school children. The type of research used was a systematic review research.

Based on the results of the study, it was found that the characteristics of the condition of dental and oral hygiene were GOOD, 50% of the articles with the criteria of MEDIUM dental and oral hygiene, and 30% of the articles with the criteria of POOR dental and oral hygiene.

From this systematic review, it proved that the condition of dental and oral hygiene obtained data that 20% of articles with good dental and oral hygiene criteria, 50% articles with moderate dental and oral hygiene criteria, and 30% articles with poor oral hygiene criteria, so it can be concluded that Elementary School Children must further improve their behavior in maintaining dental and oral health by brushing their teeth regularly so that their dental and oral health will be better.

Keywords : Oral Hygiene, Behavior, Teeth Brushing, Elementary School Age.

References : 10 (2015-2020)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**

**JUURUSAN KESEHATAN GIGI**

**KTI, 14 JUNI 2021**

**Sherina Ruth E.P**

**Gambaran Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut PadaUsia Sekolah Dasar**

**ix, 31 Halaman, 5 Tabel, 2 Gambar, 5 Lampiran**

**ABSTRAK**

Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Namun sebagian besar orang mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku menggosok gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian systematic review.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa karakteristik kondisi kebersihan gigi dan mulut BAIK, 50% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut SEDANG, dan 30% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut BURUK.

Dari systematic review ini membuktikan Kondisi kebersihan gigi dan mulut didapat data bahwa 20% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut baik, 50% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang, dan 30% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut buruk, jadi dapat disimpulkan bahwa Anak Sekolah Dasar untuk lebih meningkatkan perilaku dalam memelihara kesehatan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi secara teratur sehingga kesehatan gigi dan mulutnya akan lebih baik.

Kata kunci : Kebersihan Gigi Dan Mulut, Perilaku, Menggosok Gigi, Usia Sekolah Dasar.

Daftar Pustaka : 10 (2015-2020)

**KATA PENGANTAR**

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan anugrah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Usia Sekolah Dasar”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program DIII Poltekes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak, karena itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Medan.
2. Ibu Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta member saran dan masukan demi kesempurnaan isi Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Yenny Lisbeth Siahaan, S.SiT, M.Kes selaku selaku Dosen Penguji I Karya Tulis Ilmiah dan Ibu Susy Adrianelly, SKM, M.KM selaku Dosen Penguji II yang telah banyak memberi saran dan masukan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Seluruh Dosen dan Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Kesehatan Gigi yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama masih kuliah.
5. Teristimewa untuk Ayahanda Tercinta Tegas dan Ibunda Tercinta Lasmaria Simamora yang telah memberi kasih sayang, doa restu yang tidak pernah putus, nasehat serta dorongan yang baik maupun materil kepada penulis.
6. Teruntuk Teman Tersayang Evi Agus Novita, Purnama PutriZendrato, Nurul Lola terimakasi telah membantu dan memberi semangat kepada penulis.
7. Serta untuk Teman-teman seperjuangan Mahasiswa/I Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan stambuk 2018. Terimakasih teman-teman suka duka selama tiga tahun menjalani kuliah yang penuh warna, terimakasih untuk jalinan kerabat dan persahabatannya selama ini, terimakasih atas segala dukungan, masukan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.
8. Kepada pihak-pihak yang bersangkutan yang tidak saya sebutkan serta rekan-rekan saya ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan maupun dari segi bahasa.Hal ini disebebkan pengetahuan dan pengalaman penulis serta keterbatasan lainnya.Penulis mengharapkan segala kritik dan saran serta masukan yang dapat menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Atas bantuan, dorongan, doa dan kesabaran dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, 14 Juni 2021

Penulis

Sherina Ruth E.P

**DAFTAR ISI**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERNYATAAN**

**ABSTRACT i**

**ABSTRAK ii**

**KATA PENGANTAR iii**

**DAFTAR ISI iv**

**DAFTAR TABEL v**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN vi**

**BAB I PENDAHULUAN 1**

1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 3
3. Tujuan Penelitian 3

C.1. Tujuan Umum 3

C.2. Tujuan Khusus 3

1. Manfaat Penelitian 3

D.1. Manfaat Teoritis 3

D.2. Manfaat Praktis 3

**BAB II LANDASAN TEORI 4**

1. Tinjauan Pustaka 4

A.1 Perilaku 4

 A.1.1. Pengertian 4

 A.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Perilaku 4

 A.1.3. Perilaku Menyikat gigi 5

A.2Menyikat Gigi 6

B.2.1. Pengertian Menyikat Gigi 6

B.2.2 Tujuan Menyikat Gigi 6

B.2.3.Teknik Menyikat Gigi 6

B.2.4. Upaya Pemelihara Menyikat Gigi 7

B.2.5. Waktu Menyikat Gigi 7

B.2.6. Metode Menyikat Gigi 8

C.3 Kebersihan Gigi Dan Mulut 8

C.3.1. Pengertian Kesehatan Gigi dan Mulut 8

C.3.2. Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi dan Mulut 9

C.3.3. Cara Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut 10

C.3.4. Upaya Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut 11

D.4 Indeks Kebersihan Gigi Dan Mulut 14

1. Penelitian Terkait 16
2. Kebaruan Penelitian 17
3. Kerangka Berpikir 18

**BAB III METODE PENELITIAN 19**

A.Desain Penelitian 19

B. Tempat Dan Waktu Penelitian 20

C. Rumus Picos 20

D. Penelusuran Artikel 21

E. Metode Penelitian 21

F. Langkah Penelitian 21

G. Variabel Penelitian 22

H. Defenisi Operasional Variabel 23

I. Instrumen Penelitian 23

J. Analisis Penelitian 23

K. Etika Penelitian 23

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

1. Karakteristik Umum Artikel 24

**BAB V PEMBAHASAN**

1. Karakteristik Umum Artikel 26
2. Karakteristik Perilaku Menggosok Gigi 26
3. Kondisi Kebersihan Gigi dan Mulut 27

**BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

1. Kesimpulan 29
2. Saran 29

**DAFTAR PUSTAKA 30**

**DAFTAR TABEL**

**Tabel 2.1** Penelitian Terkait 16

**Tabel 3.1** Kriteria Inklusi dan Eksklusi 21

**Tabel 4.1** Karakteristik Umum Artikel 24

**Tabel 4.2** Karakteristik Perilaku Menggosok Gigi 25

**Tabel 4.3** Kondisi Kebersihan Gigi dan Mulut 25

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 18

Gambar 3.1 Langkah Penelitian 22

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Konsultasi

Lampiran 2. Etical Clereance

Lampiran 3. Jadwal penelitian

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 5. Dokumentasi Proposal dan Seminar Hasil KTI (Online)

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2012 kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, adanya kesadaran dan kemampuan hidup sehat sehingga terbatas dari penyaki. Penyakit dan masalah kesehatan lain dapat dicegah apabila seseorang menerapkan kebersihan lingkungan sekitar terutama pada diri sendiri dengan baik dan benar. Sebaliknya, seseorang yang belum menerapkan kebersihan dengan baik dan benar maka akan rentan terhadap timbulnya penyakit dan masalah kesehatan salah satunya adalah kesehatan gigi dan mulut (Nopi Nur Khasanah, dkk, 2019).

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan secara keseluruhan telah menetapkan indikator status kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang mengacu pada *Global Goals For Oral Health 2020* yang dikembangkan oleh *Future Delivery of Oral Health Care (FDI), World Health Organisation* (WHO) dan *International Association for Dental Research* (IADR). Salah satu program teknis dari *Departemen of Non-communicable Disease Prevention and Health Promotion* yang mewadahi program kesehatan gigi dan mulut secara global adalah *WHO Global Oral Health Programme (GOHP).* Program ini menyarankan negara-negara di dunia untuk mengembangkan kebijakan pencegahan penyakit gigi dan mulut serta promosi kesehatan gigi dan mulut (Nina Mariana Dewi, 2019).

Gigi merupakan satu kesatuan dengan anggota tubuh kita yang lain. Kerusakan pada gigi dapat mempengaruhi kesehatan anggota tubuh lainnya, sehingga akan mengganggu aktivitas sehari-hari.

Salah satu faktor yang dapat merusak gigi adalah cara menggosok gigi yang salah. Selain dari cara menggosok gigi yang salah, hal yang menjadi faktor yang dapat merusak gigi adalah kebiasaan buruk yang dapat saja terjadi.

Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan.Namun sebagian besar orang mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan. Ciri-ciri gigi sehat yaitu tidak terasa sakit radang gusi dan karang gusi, tidak ada karies, tidak terdapat plak , saat mengunyah tidak terasa nyeri, warna gigi putih kekuningan, mahkota gigi utuh. Pada umumnya keadaan kebersihan gigi anak lebih buruk dan anak lebih banyak yang salah dalam menggosok giginya yang menyebabkan karies dibanding orang dewasa (Elsa Nindha Ayu Septiyani, 2012).

Menggosok gigi sebagai salah satu kebiasaan dalam upaya menjaga kebersihan gigi dan mulut anak, sebaiknya kebiasaan ini dilakukan sejak usia dini. Menggosok gigi adalah menghilangkan plak dari permukaan gigi yang tujuannya untuk mencegah penumpukkan plak.Peran serta orang tua diperlukan dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, serta menyediakan fasilitas agar anak dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya.Keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode menggosok gigi, lamanya menggosok gigi serta frekuensi dan waktu penyikatan gigi yang tetap (Evfida Karmila, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh indudewi,dkk,tahun 2020. Didapatkan hasil anak yang memiliki perilaku yang baik dibandingkan perilaku kurang baik dilihat dari frekuensi, waktu menyikat gigi, penggunaan sikat dan pasta gigi, serta cara menyikat gigi. Pada sampel dengan perilaku menyikat gigi baik diketahui juga sebagian besar memiliki tingkat kebersihan gigi dan rongga mulut yang baik dan sangat baik.

Hal ini menunjukkan bahwa perilaku individu akan mempengaruhi kualitas hidupnya sendiri serta perilaku yang baik dan positif akan memberikan dampak yang positif juga terhadap kesehatannya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi memegang peranan penting menyangkut kebersihan gigi dan rongga mulut seseorang.

Berdasarkan latar belakang penelitian tertarik untuk mengetahui “Gambaran kebersihan gigi dan mulut serta perilaku menggosok gigi terhadap terjadinya karies pada usia sekolah dasar” dengan alasan untuk membandingkan penelitian beberapa jurnal dan menganalisis “Gambaran kebersihan gigi dan mulut serta perilaku menggosok gigi pada usia sekolah dasar” dengan menggunakan metode sistematic riview.

1. **Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan Perilaku menggosok gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut?

1. **Tujuan Penelitian**

**C. 1 Tujuan Umum**

Melakukan systematic review untuk mengetahui hubungan perilaku menggosok gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar

**C.2 Tujuan Khusus**

Tujuan dari penelitian systematic riview ini adalah :

1. Mengetahui kriteria perilaku menggosok gigi
2. Mengetahui rata-rata kebersihan gigi dan mulut
3. **Manfaat Penelitian**

**D.1 Manfaat Teoritis**

Sistematik review ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

**D.2 Manfaat Praktis**

Hasil kajian dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. **Tinjauan Pustaka**

**A.1 Perilaku**

**A.1.1 Pengertian**

Perilaku manusia (*human behavior*) merupakan sesuatu yang penting dan perlu dipahami secara baik, hal ini disebabkan perilaku manusia terdapat dalam setiap aspek kehidupan manusia yang tidak berdiri sendiri.Perilaku manusia mencangkup dua komponen, yaitu sikap atau mental dan tingkah laku (attitude). Sikap atau mental merupakan sesuatu keadaan atau peristiwa, sedangkan tingkah laku merupakan perbuatan tertentu dari manusia sebagai reaksi terhadap keadaan atau situasi yang dihadapi (Herijulianti, Indriani, dan Artini, 2001).

Menurut Notoatmodjo (2007), Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus ini maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua:

1. Perilaku tertutup (corvert behavior) Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (covert). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan/kesadaran dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

 2. Perilaku terbuka (overt behavior) Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek (practice), yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.

**A.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku**

Menurut Green dalam Notoatmodjo (2003), perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama yakni:

* 1. Faktor pemudah (predisposing factor) Faktor ini memberikan cara berfikir rasional atau motivasi untuk berperilaku, yang termasuk dalam faktor ini adalah pendidikan, pengetahun, sikap, kepercayaan, persepsi, dan nilai juga termasuk dalam faktor predisposisi adalah faktor demografi seperti status ekonomi, jenis kelamin, dan jumlah keluarga.
	2. Faktor pendukung (enabling factors) Faktor pemungkin yang termasuk dalam hal ini adalah ketersediaan sarana atau fasilitas kesehatan gigi bagi masyarakat fasilitas dan sarana pelayanan kesehatan yang dimaksud seperti puskesmas, rumah sakit, poliklinik, posyandu, polindes, pos obat desa, dokter atau bidan praktek swasta.
	3. Faktor penguat (reinforcing factors) Faktor penguat ini meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat (toma), tokoh agama (toga), sikap dan perilaku para petugas kesehatan, undangundang, peraturan-peraturan baik dari pusat maupun pemerintah daerah yang terkait dengan kesehatan.

**A.1.3. Perilaku menyikat gigi**

Menurut Sihite (2011), perilaku menyikat gigi dipengaruhi oleh :

a. Cara menyikat gigi

b. Frekuensi menyikat gigi

c. Waktu menyikat gigi

d. Alat dan bahan menyikat gigi

Notoatmodjo dalam Shite (2011), menjelaskan bahwa penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kesehatan gigi dan mulut.

Hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut. Anak-anak masih sangat tergantung pada orang dewasa dalam hal menjaga kebersihan gigi karena kurangnya pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dibandingkan orang dewasa. Perilaku kesehatan gigi positif misalnya, kebiasaan menyikat gigi secara teratur sebaliknya perilaku kesehatan gigi negatif misalnya, tidak menyikat gigi secara teratur sehingga kondisi kesehatan gigi dan mulut akan menurun dengan dampak antara lain gigi mudah berlubang.

Penilaian keterampilan atau praktek melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menurut sasaran mendemontrasikan suatu kompetensi tertentu. Nilai keterampilan dikualifikasikan menjadi predikat/kriteria sebagai berikut (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

**A.2 Menyikat gigi**

**A.2.1 Pengertian Menyikat Gigi**

Membersihkan gigi dari plak pada semua permukaan gigi, baik dari sisi luar, dalam, maupun sisi kunyah (Boedihardjo, 1985). Menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur adalah kegiatan rutin sehari-hari. Tujuannya untuk memperoleh kesehatan gigi dan nafas menjadi segar (Warsidi, E 2010).

**A.2.2 Tujuan Menyikat Gigi**

Menurut Pintauli, dkk (2016), tujuan menyikat gigi adalah sebagai berikut :

a. Menyingkirkan plak atau mencegah terjadinya penbentukan plak

b. Membersihkan sisa-sisa makanan dan debris.

c. Merangsang jaringan gingival

d. Melapisi permukaan gigi dengan flour

**A.2.3. Teknik Menyikat Gigi**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam teknik menyikat gigi yang baik yaitu sebagai berikut:

1. Gerakan vertikal, bulu sikat yang diletakkan tegak lurus dengan permukaan gigi dan digerakkan dari atas kebawah atau sebaliknya. Gerakan ini dilakukan didaerah permukaan gigi dari depan sampai belakang. Bulu sikat gigi bergerak dari daerah leher gigi kearah mahkota gigi. Artinya, pada gigi atas bulu sikat bergerak dari atas ke bawah. Gerakan vertikal juga dilakukan pada permukaan dalam gigi yaitu permukaan palatal pada gigi atas dan lingual pada gigi bawah, bulu sikat gigi bergerak menarik sisa makanan dari daerah leher gigi ke arah mahkota gigi.
2. Gerakan horizontal dilakukan pada permukaan oklusal pada gigi geraham kecil dan geraham besar. Bulu sikat digerakkan maju mundur secara berulang-ulang. Gerakan memutar kekiri, kedepan dan belakang kiri. Gerakan ini dilakukan pada posisi gigi atas berkontak dengan bawah (Monang Panjaitan, 1997).

**A.2.4 Upaya Pemelihara Menyikat Gigi**

1. Setiap kali sesudah dipakai, sikat gigi harus dibersihkan dibawah air mengalir supaya tidak ada sisa-sisa makanan atau pasta gigi yang tertinggal.

2. Setelah bersih sikat gigi diletakkan dalam posisi berdiri supaya lekas kering.

3. Sikat gigi yang kering lebih baik dalam membersihkan jaringan gusi daripada sikat gigi yang lembab dan basah, selain itu sikat gigi yang kering lebih bersih dan lebih sedikit bakteri yang dapat hidup ditempat yang kering.

4. Sikat gigi diganti setidaknya 2 -3 bulan pemakaian. Kerusakan yang terjadi pada sikat gigi dipakai tidak dapat membersihkan gigi melainkan dapat melukai jaringan gusi. Hendaknya sikat gigi harus dipakai oleh satu orang, tidak boleh dipakai bersama-bersama atau bergantian (Ariningrum, 2000).

**A.2.5 Waktu Menyikat Gigi**

Lamanya seseorang menyikat gigi dianjurkan 2-3 menit.Bila menyikat gigi dilakukan dalam waktu yang singkat, maka hasilnya tidak begitu baik dari pada bila menyikat gigi dilakukan dalam waktu yang lebih lama, mengingatkan banyaknya permukaan gigi yang harus dibersihkan. Telah dibuktikan bahwa asam dari plak gigi akan turun dari normal sampai mencapai PH 5 pada waktu 3-5 menit sesudah memakan makanan yang mengandung karbohidrat, dimana pada PH ini sangat membahayakan gigi, tetapi lambat laun PH ini menjadi normal kembali setelah 1 jam (Monang Panjaitan,1997).

**A.2.6 Metode Menyikat Gigi**

Metode menyikat gigi yang sering digunakan adalah:

* + - 1. Teknik Horizontal Teknik maju mundur, bulu sikat gigi diletakkan sejajar dengan permukaan oklusal, incisal, bukal, lingual, atau palatinal gigi dan selanjutnya digerakkan maju mundur. Gerakan ini bisa diaplikasikan dihampir seluruh permukaan gigi. Namun, utamanya pada gigi yang memiliki permukaan kunyah seperti gigi geraham kecil dan gigi geraham besar.
1. Teknik Bass Untuk gigi belakang, ujung sikat dipegang sehingga terletak 45 derajat terhadap sumbu gigi geligi lalu ditekan kearah gusi dan digerakkan memutar yang kecil. Untuk gigi depan, dibagi 2 yaitu bagian luar dan dalam. Bagian depan luar gerakkannya yaitu dengan menarik bulu sikat kearah bawah untuk gigi atas dan kearah atas untuk gigi bawah, dan untuk gigi depan bagian dalam bulu dan kepala sikat diarahkan sejajar terhadap mahkota gigi sesuai sumbu panjang gigi dan sumbu panjang kepala sikat, kemudian digerakkan naik turun.
2. Teknik Roll Teknik ini dimulai dengan menempatkan bulu sikat gigi pada leher gusi dengan ujung bulu sikat menghadap kebawah dan bergerak 180 derajat sampai bulu sikat menghadap keatas untuk gigi atas, ujung bulu sikat menghadap keatas dulu, kemudian melengkung 180 derajat sampai menghadap kebawah, dilakukan secara perlahan supaya tidak merusak atau melukai gusi.

**A.3 Kebersihan Gigi dan Mulut**

**A.3.1 Pengertian Kesehatan Gigi dan Mulut**

Kebersihan gigi dan mulut adalah keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam rongga mulut seseorang bebas dari kotoran, seperti plak dan calculus. Apabila kebersihan gigi dan mulut terabaikan akan terbentuk plak pada gigi geligi dan meluas keseluruh permukaan gigi. Kondisi mulut yang selalu basah, gelap dan lembab sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri yang membentuk plak.Mengukur kebersihan gigi dan mulut seseorang diukur dengan suatu index.

Index adalah suatu angka yang menunjukan keadaan klinis yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan dengan cara mengukur luas dari permukaan gigi yang ditutupi oleh plak maupun calculus, dengan demikian angka yang diperoleh berdasarkan penilaian yang objektif (Putri, Herijulianti, dan Nurjanah, 2010).

Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu kondisi atau keadaan terbebasnya gigi geligi dari plak dan calculus, keduanya selalu terbentuk pada gigi dan meluaske seluruh permukaan gigi, hal ini disebabkan karena rongga mulut bersifat basah, lembab dan gelap, yang menyebabkan kuman dapat berkembang biak (Farida, 2012).

**A.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebersihan Gigi dan Mulut**

Faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut yaitu adanya penumpukan sisa-sisa makanan, plak, kalkulus, material alba dan stain pada permukaan gigi geligi.

1. Sisa-sisa makanan (*food debris*)

Sisa-sisa makanan akan segera dilarutkan oleh enzim-enzim bakterial, dan dibersihkan dari rongga mulut, namun masih terdapat sisa-sisa makanan yang tertinggal pada gigi dan mukosa. Hal-hal yang mempengaruhi kecepatan pembersihan makanan dalam mulut ialah aliran saliva, lidah, pipi serta susunan gigi geligi dalam lengkung rahang.

2. Plak

Plak adalah semua yang tertinggal pada gigi dan gingiva setelah berkumur kuat. Plak yang sangat tipis (kurang dari 10-20 μ) baru kelihatan dengan pewarnaan. Plak terdiri dari warna putih lunak, kekuning-kuningan, hijau maupun berbutiran.

3. Kalkulus

Kalkulus adalah massa yang mengalami kalsifikasi yang terbentuk dan melekat pada permukaan gigi, dan objek solid lainnya yang ada dalam rongga mulut, misalnya gigi tiruan dan restorasi.

4. Material Alba

Material alba merupakan deposit yang jarang dan lunak, berwarna kekuningan, dan dapat ditemukan pada rongga mulut yang kurang terjaga kebersihannya.

5. Stain Gigi

Substansi yang membentuk stain yang melekat erat pada permukaan gigi sangat banyak dan harus dibersihkan secara khusus. Stain mempunyai estetik yang kurang baik tetapi tidak menyebabkan iritasi gingiva maupun berfungsi sebagai fokus deposisi plak. (Machfoedz, 2015).

**A.3.3 Cara Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut**

Agar gigi sehat dan tidak mudah diserang penyakit, upaya-upaya yang dapat dilakukan yaitu :

1. Bersihkan gigi secara teratur

Ini sehubungan dengan faktor gigi dalam pembentukan lubang gigi.Gigi dibersihkan supaya tidak ada lagi plak yang terbentuk dan menjadi tempat tinggal bakteri pembentuk lubang gigi.

2. Bersihkan mulut secara menyeluruh

Hal ini berhubungan dengan faktor bakteri dalam pembentukan lubang gigi. Menyikat gigi sebenarnya hanya membersihkan ¼ atau 25% dari keseluruhan bagian gigi dan mulut. Masih ada pipi, lidah dan jaringan lunak lainnya yang bisa berpotensi sebagai tempat tinggal bakteri jahat dalam rongga mulut kalau tidak dibersihkan secara teratur. Gunakan bantuan benang gigi *(dental floss)*, pembersih lidah, dan obat kumur sebagai alat bantu pembersihan gigi dan mulut selain dengan menyikat gigi.

3. Kurangi makanan manis

Hal ini berhubungan dengan faktor gula dalam pembentukan lubang gigi. Makanan manis dapat menjadi sumber makanan bagi bakteri pembentukan lubang gigi. Dengan mengurangi sumber tenaga berarti bisa mengurangi aktivitas bakteri dalam proses pelubangan. Minimal bisa dengan cara berkumur setelah makan manis dan lengket dengan air putih.

4. Rutin kontrol ke dokter gigi

Ini berhubungan dengan faktor waktu. Dengan memeriksakan kesehatan gigi dan mulut secara teratur ke dokter gigi maka waktu yang diperlukan untuk bakteri melakukan aksinya dihentikan. Misalnya butuh sekitar tujuh bulan untuk pembentukan karang gigi, tetapi dengan mengontrol kesehatan gigi setiap enam bulan sekali maka kita mendahului satu bulan lebih cepat dan memaksa bakteri mengulang proses dari awal lagi dan begitu seterusnya (Erwana, F.A. 2013)

**A.3.4 Upaya Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut**

Menjaga kesehatan gigi dan mulut memang wajib dilakukan agar kita tetap merasa nyaman ketika hendak berbicara maupun mengunyah makanan. Meskipun begitu biasanya hal ini dianggap remeh oleh sebagian orang, akan tetapi seperti yang kita tahu bahwa kesehatan gigi dan mulut tetap harus dijaga karena mulut digunakan untuk mengkonsumsi makanan dan juga sarana berkomunikasi. Demikian ini tentu sangat penting dilakukan khususnya untuk mereka yang sering beraktivitas dengan banyak orang. Sebab apabila mulut kita tidak sehat, tentu orang yang ada di sekitar kita menjadi tidak nyaman (Machfoedz, 2015).

**1. Tindakan Secara Alami**

Menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan metode alami. Tindakan secara alami ini tentunya dengan memakai bahan-bahan alami yang dapat membuat kesehatan gigi anda lebih terjaga dengan baik.

a. Mengonsumsi keju

Makanan keju sangat bagus untuk kesehatan gigi, sebab pada makanan keju mengandung banyak sekali protein yang berguna dalam menjaga lapisan email pada gigi. Selain itu kalsium yang terdapat di dalamnya juga bermanfaat untuk menguatkan gigi.

2. Mengonsumsi cukup vitamin D

Vitamin D bisa memudahkan dalam penyerapan kalsium untuk gigi. Sumber vitamin D tersebut bisa didapatkan dari makanan seperti ikan, telur maupun susu.

3. Menjaga kadar asam di dalam mulut

Beberapa makanan dapat meninggalkan keasaman dalam mulut sehingga dapat merusak gigi. Makanan tersebut biasanya seperti soda, teh, kopi, jeruk dan sebagainya. Kurangi mengonsumsi makanan maupun minuman yang bisa meninggalkan kadar keasaman dalam mulut.

1. Dengan mengonsumsi makanan tertentu

Makanan yang baik apabila kita konsumsi untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah buah strawberry dapat memutihkan kulit, apel dan sebagainya (Boediharjo, 2014).

**2. Tindakan Secara Kimiawi**

Upaya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut secara kimiawi yaitu dengan menggunakan antibotik dan senyawa-senyawa anti bakteri selain antibiotik. Antibiotik yang diberi kode CC 10 232 yang dihasilkan oleh *streptococcus caelostis* efektif terhadap bakteri gram positif dan dapat mengurangi pembentukan plak dan kalkulus pada manusia.

Senyawa-senyawa antibakterial selain antibiotik telah banyak digunakan dalam pasta gigi, obat kumur, juga secara topikal untuk perawatan penyakit periodontal (Ramadhan A.G. 2014).

**3. Tindakan Secara Mekanis**

Tindakan secara mekanis adalah tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak.Pada tindakan secara mekanis untuk menghilangkan plak, lazim digunakan alat fisioterapi oralAlat Fisioterapi Oral adalah alat yang digunakan untuk membantu membersihkan gigi dan mulut dari sisa-sisa makanan dan debris yang melekat pada permukaan gigi.Sikat gigi merupakan salah satu alat fisioterapi oral yang digunakan secara luas untuk membersihkan gigi dan mulut.

1. Sikat gigi

Sikat gigi merupakan salah satu alat fisioterapi oral yang digunakan secara luas untuk membersihkan gigi dan mulut.Di pasaran dapat ditemukan berbagai macam sikat gigi, baik manual maupun elektrik dengan berbagai ukuran dan bentuk.Bulu sikat terbuat dari berbagai macam bahan, tekstur, panjang dan kepadatan.Walaupun banyak jenis sikat gigi di pasaran, harus diperhatikan keefektifan sikat gigi untuk membersihkan gigi dan mulut. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih sikat gigi yang tepat adalah :

a. Kelembutan bulu sikat

Pilihlah bulu sikat yang *soft* atau lembut, karena semakin keras bulu sikat gigi, maka semakin besar pula kemungkinan sikat gigi tersebut menyakiti gusi.

b. Ukuran kepala sikat

Kepala sikat gigi yang berukuran kecil lebih baik, karena bisa menjangkau seluruh bagian gigi dengan baik termasuk yang paling sulit dijangkau yaitu gigi paling belakang.

c. Model sikat

Sikat gigi yang terbaik adalah sikat gigi yang *fit* atau pas dengan mulut serta terasa nyaman saat digunakan. Sebab itu, sikat gigi tersebut harus bisa menjangkau semua gigi yang ada di dalam mulut termasuk gigi yang paling belakang.

d. Gagang sikat

Pilihlah gagang sikat gigi yang tidak licin agar sikat gigi tetap bisa digunakan dengan baik walaupun dalam keadaan basa.

2.. Benang gigi *(dental floss)*

Menggunakan tali khusus untuk membersihkan gigi mungkin merupakan hal yang klasik dan kuno.Tapi anda harus tahu, bahwa dengan menggunakan tali khusus anda dapat membersihkan sela-sela gigi dari kuman dan bakteri.Dengan menyikat gigi saja tidak cukup, karena bulu sikat tidak sanggup menjangkau sela-sela gigi dengan baik dan optimal.Penggunaan tali ini dan mouthwash merupakan gabungan hal yang sangat baik untuk kesehatan gigi dan mulut.Namun harus diperhatikan juga penggunaan tali ini, agar tidak menimbulkan luka pada sela-sela gusi.

3. Sikat interdental

Sikat interdental stimulator yang mempunyai kelebihan yaitu sikat yang dapat mencapai daerah belakang rahang dengan mudah dan dapat membersihkan pada bagian yang terletak diantara dua gigi (Pintauli S. 2012).

**A.3.5 Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut**

Ada beberapa cara mengukur atau menilai kebersihan mulut seseorang yaitu: *Oral Hygiene Index (OHI), Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S), Personal HygienePerformance (PHP), Personal Hygiene Performance Modified (PHPM).* Penelitian ini menggunakan cara pengukuran kebersihan gigi dan mulut *(OHI-S).*

1. *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)*

Menurut Green dan Vermillion dalam Putri, Herijulianti, dan Nurjanah, 2010, *index* yang digunakan untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut disebut *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S). OHI-S* merupakan tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan menjumlahkan *Debris Index (DI) dan Calculus Index (CI). Debris Index* merupakan nilai (skor) yang diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap endapan lunak dipermukaan gigi yang dapat berupa plak, material alba, dan food debris, sedangkan *Calculus Index* merupakan nilai (skor) dari endapan keras yang terjadi akibat pengendapan garam-garam anorganik yang komposisi utamanya adalah kalsium karbonat dan kalsium fosfat yang bercampur dengan debris, mikroorganisme, dan sel-sel ephitel deskuamasi dalam.

2. Gigi Indeks *OHI-S*

Menurut Green dan Vermillion dalam Putri, Herijulianti, dan Nurjanah, (2010), untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut seseorang, dipilih enam permukaan gigi indeks tertentu yang cukup dapat mewakili *segment* depan maupun belakang dari seluruh permukaan gigi yang ada dalam rongga mulut. Gigi-gigi yang dipilih sebagai gigi indeks beserta permukaan indeks yang dianggap mewakili tiap s*egment* adalah:

1. Gigi 16 pada permukaan bukal
2. Gigi 11 pada permukaan labial

3) Gigi 26 pada permukaan bukal

4) Gigi 36 pada permukaan lingual

5) Gigi 31 pada permukaan labial

6) Gigi 46 pada permukaan lingual

3. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian *OHI-S*

Permukaan gigi yang diperiksa adalah permukaan yang jelas terlihat dalam mulut yaitu permukaan klinis bukan permukaan anatomis. Jika gigi *index* pada satu segmen tidak ada, lakukan gigi tersebut dengan ketentuan berikut:

1. Jika gigi *molar* pertama tidak ada, penelian dilakukan pada gigi *molar* kedua, jika gigi*molar* pertama dan kedua tidak ada penilaian dilakukan pada gigi *molar* ketiga, jika *molar* pertama, kedua, dan ketiga tidak ada, maka tidak dilakukan penilaian untuk segment tersebut.
2. Jika gigi *incisivus* pertama kanan atas tidak ada, dapat diganti dengan gigi *incisivus*pertama kiri atas, dan jika gigi *incisivus* pertama kiri bawah tidak ada, dapat diganti dengan *incisivus* pertama kanan bawah, jika gigi *incisivus* pertama kanan dan kiri tidak ada, maka tidak ada penilaian untuk *segment* tersebut.
3. Gigi *segment* dianggap tidak ada pada keadaan-keadaan seperti: gigi hilang karena dicabut, gigi yang merupakan sisa akar, gigi yang merupakan mahkota atau jaket baik yang terbuat dari akrilik maupun logam, mahkota gigi sudah hilang atau rusak lebih dari ½ pada permukaan gigi indeks akibat karies maupun fraktur, gigi yang erupsinya belum mencapai ½ tinggi mahkota klinis.
4. Penilaian dapat dilakukan jika minimal dua gigi *index* yang dapat diperiksa.
5. **Penelitian Terkait**

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terkait Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap Perilaku Menggosok Gigi Pada Usia Sekolah Dasar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Penulis** | **Judul Artikel** | **Nama Jurnal** |
| 1 | Jumrini | Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sd Inpres Btn Ikip I Kota Makassar | Media kehatan gigi Vol. 17 No. 2 Tahun 2018Link : <http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediagigi/article/view/706> |
| 2 | Elynda Nurfaizah, dkk | Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV Sdn 7 Dauh Puri | Jurnal kesehatan gigi Vol. 6 No. 1 februari 2018Link: <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/572> |
| 3 | Herry Imran, dkk | Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Murid Sekolah Dasar | Jurnal penelitian kesehatan suara forikes Volume 9 Nomor 4, Oktober 2018Link: <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/298> |
| 4 | Linda Suryani | Gambaran Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Murid Kelas V Di Min 9 Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh | Jurnal Biotik  Vol 5, No 2 (2017)Link : <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/biotik/article/view/3024> |
| 5 | I Made Budi Artawa,dkk | Hubungan Perilaku Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas IV dan V di SDN 6 Dlodpangkung sukawati | Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal) Vol 6 No. 2 Agustus 2019Link : <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/6670/> |
| 6 | Nopi Nur Khasanah, dkk | Gambaran Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Anak Usia Sekolah | Jurnal Ilmiah STIKES kendala volume 9.No 4 Oktober 2019Link : <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/440> |
| 7 | Luh Putu Sasmi Indudewi | Hubungan perilaku menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan rongga mulut anak sekolah dasar Usia 7-12 tahun di SD Negeri 3 Peguyangan, Bali-Indonesia | Bali Dental Jurnal[Vol. 4 No. 2 (2020): June 2020](http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/issue/view/8)Link : <http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/article/view/49> |
| 8 | Intan Liana,Anwar Arbi | Hubungan Tindakan Menggosok Gigi Dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Murid Kelas V dan VI Sekolah Dasar di Peudada Kabupaten Bireuen | Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health) Vol 3 No 1 (2019)Link : [http://journal.poltekkesjambi.ac.id](http://journal.poltekkesjambi.ac.id ) |
| 9 | Ni Putu Vinarini Puspita, S.Ni Made Sirait | Gambaran OHI-S Dan Perilaku Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas VI SDN 5 Pekutatan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2016 | Jurnal Skala Husada  [Vol 14, No 1 (2017)](http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JSH/issue/view/13) Link : <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JSH/article/view/172/76> |
| 10 | Randy Gopdianto, dkk | Status Kebersihan Mulut dan Perilaku Menyikat Gigi Anak SD Negeri 1 Malalayang | Jurnal e-GIGI PAAI[Vol 3, No 1 (2015)](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/issue/view/833)Link : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/6457/0> |

1. **Kebaruan Penelitian**
2. Tujuan penelitian

Dilakukannya *Systematic Review* guna mengkaji Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Terjadinya Karies Pada Usia Sekolah Dasar.

1. Ruang lingkup (variabel)

Variabel yang di kaji sebagai outcome intervensi adalah Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Terdajinya Karies Pada Usia Sekolah Dasar.

1. Study primer yang di libatkan

Peneliti melibatkan study-study primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir (2015-2021).

1. **Kerangka Berpikir**

Usia

Cara Menyikat Gigi

Tingkat Pendidikan

Perilaku Kesehatan

Perilaku Menyikat Gigi

Sumber Informasi

Kebersihan Gigi dan Mulut

Perilaku Menggosok Gigi Anak SD

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rancangan penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic review.* Systenatic review adalah salah satu metode yang menggunakan review dengan cara :

1. *Compare*

Compare yaitu mengkritisi atau juga memberikan pandangan terhadap artikel-artikel penelitian yang telah didapatkan dari database.

1. *Contrast*

Contrast yaitu dengan cara mencari ketidaksamaan antar artikel-artikel yang telah didapatkan dan ditelusuri dari database.

1. *Critisize*

Critisize yaitu mengkritisi atau mengkritik serta memberikan pandangan terhadap artikel-artikel penelitian yang sudah didapatkan di database.

1. *Synthesize*

Syntesize yaitu menganalisis perbandingan antara artikel-artikel yang telah didapatkan didatabase.

1. *Summarize.*

Summarize adalah tahapan akhir dari metode penelitian systematic review yaitu dengan cara membuat ringkasan atau rangkuman dari beberapa artikel yang telah dianalisis sebelumnya.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil uji yang dilakukan pada semua etnis, ras dan lokasi.Penelitian ini peneliti lakukan di Medan Tahun 2021.Waktu dari hasil uji yang dipilih adalah dalam kurun waktu 2017-2021.Penelitian mencari dan penelusuran artikel dimulai dari Maret 2021 selama satu bulan.

1. **Rumusan PICO**

PICO adalah suatu metode pencarian informasi klinis yang merupakan singkatan dari 4 bagian :

1. *Problem/*populasi/pasien (P), populasi atau masalah yang akan dianalis oleh peneliti.
2. *Intervention* (I) *,*tindakan penatalaksanaan yang diberikan kepada populasi/pasien baik kasus per individu atau masyarakat serta pemaparan mengenai penatalaksanaan yang dilakukan.
3. *Comparation* (C)*,* pembanding atau penatalaksanaan lainnya yang bisa digunakan sebagai pembanding
4. *Outcome* (O)*,* hasil yang diperoleh atau dihasilkan oleh penelitian pada artikel yang telah review.
5. *Study design* (S)*,* desain penelitian yang digunakan pada setiap artikel yang akan direview.

Beradasarkan penjelasan PICOS diatas, maka pada penelitian systematic review ini yaitu sebagai berikut

P = Gambaran kebersihan gigi dan mulut terhadap perilaku menggosok gigi pada usia anak sekolah dasar.

I = Peningkatan perilaku menggosok gigi pada usia anak sekolah dasar

C = Gambaran kebersihan gigi dan mulut

O = Kebersihan gigi dan mulut pada usia anak sekolah dasar

S = *Systematic Review*

**D. Prosedur penelusuran artikel**

 Google dan Google Scholar, EBSCO Booelan Operator → Pencarian Jurnal/ artikel menggunakan kata kunci (AND, OR dan NOT) Kata kunci (Keyword) yang digunakan → PICO(S) .\

**E. Metode Penelitian**

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimana data yang didapatkan tidak langsung terjun pengawasan, tetapi mengambil dari data penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan.Sumber data yang digunakan menggunakan database Google scholar yang berupa artikel atau jurnal.

**F. Langkah penelitian**

**Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kriteria | Inklusi | Esklusi |
| Populasi | Anak Usia Sekolah Dasar | Anak Usia Sekolah Dasar |
| Intervention | Penyuluhan | Tidak Ada |
| Comparation | Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut | Tidak Ada |
| Outcome | Menurunnya Angka OHI-S | Karies Gigi |
| Study Design | Kuantitatif | Kualitatif |
| Tahun Terbit | Jurnal Terbit Tahun 2016-2021 | Jurnal Terbit Sebelum Tahun 2016 |
| Bahasa | Bahasa Indonesia | Selain B.Indonesia |

Setelah dilakukan *screening*(pemilihan data) pada database dengan menggunakan*Google Scholar* “Kebersihan gigi dan mulut” AND “Perilaku” AND “Menggosok gigi” AND “Usia anak sekolah dasar” didapat hasil sebagai berikut :

\

Artikel yang teridentifikasi melalui pencarian database (4.810)

Artikel duplikasi setelah dihapus (2376)

Artikel yang tersaring (256)

Artikel yang dikeluarkan (2178)

Full text artikel yang dinilai layak/eligble (60)

Full text artikel yang dikeluarkan karena tidak sesuai dengan kriteria inklusi (50)

Artikel yang relevan terhadap kriteria inklusi (10)

**Gambar 3.1 Langkah Penelitian**

1. **Variabel Penelitian**

Menyebutkan dan mendeskripsikan variabel yang datanya akan dicari, variabel dideskripsikan dalam definisi operasional variabel.

Variabel Independen Variabel Dependen

Perilaku menggosok gigi Pada Anak Sekolah Dasar

Kebersihan Gigi dan Mulut

1. **Defenisi Operasional Variabel**
	1. **Intervensi** : Peningkatan perilaku menggosok gigi pada usia sekolah dasar

**Definisi :** intervensi pendidikan tentang Peningkatan perilaku menggosok gigi pada usia sekolah dasar sebagai pengajar untuk berbagi informasi kesehatan gigi dan mulut

* 1. **Instrument** : Artikel terpublikasi

**Skala pengukuran** : kategorikal

* 1. **Outcome:** Kebersihan gigi dan mulut pada usia anak sekolah dasar

**Definisi :** outcome setelah di lakukan intervensi pendidikan kesehatan

gigi dan mulut untuk meningkatkan perilaku kebersihan gigi dan mulut

pada anak sekolah dasar

**Instrument:** Artikel terpublikasi

**Skala pengukuran** : kategorikal

1. **Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “ Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap Perilaku Menggosok Gigi Pada Usia Sekolah Dasar”.

1. **Analisis Penelitian**

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap karies gigi pada anak usia sekolah dasar sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

1. **Etika Penelitian**

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

**Hasil**

**A. Karakteristik Umum Artikel**

Telah diproleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggunng jawabkan.

 Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori** | **f** | **%** |
| **A.** | **Tahun Publikasi** |
| 1. | 2015 | 1 | 10 |
| 2. | 2017 | 2 | 20 |
| 3. | 2018 | 3 | 30 |
| 4. | 2019 | 3 | 30 |
| 5. | 2020 | 1 | 10 |
|  **B.** | **Desain Penelitian** |  |  |
| 1. | Deskriptif dengan design cross sectional | 1 | 10 |
| 2. | Observasional dengan design crossectional | 1 | 10 |
| 3. | Analitik dengan cross sectional | 3 | 30 |
| 4. | Kuantitatif dengan design deskriptif | 1 | 10 |
| 5. | Deskriptif | 3 | 30 |
| 6. | Cross sectional | 1 | 10 |
| **C.** | **Sampling Penelitian** |  |  |
| 1. | Total sampling | 7 | 70 |
| 2. | Purposive sampling | 1 | 10 |
| 3. | Stratified random sampling & Simple random sampling | 1 | 10 |
| 4. | Stratified random sampling | 1 | 10 |
| **D.** | **Instrumen Penelitian** |  |  |
| 1. | Lembar observasi | 5 | 50 |
| 2. | Wawancara | 2 | 20 |
| 3. | Kuesioner | 3 | 30 |
| **E.** | **Analisis Statistik Penelitian** |  |  |
| 1. | Uji Statistic Chi-Square | 4 | 40 |
| 2. | Univariat,Bivariate Dengan Uji Parametrik Chi-Square | 2 | 20 |
| 3. | Bivariate Dengan Uji Spearmen | 1 | 10 |
| 4. | Uji Lamda | 2 | 20 |
| 5. | Univariat, Bivariat Uji Chi-square | 1 | 10 |

Keterangan Hasil di bawah tabel……..

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel terpublikasi pada tahun 2018 dan 2019, masing-masing 20% artikel tahun 2017, dan masing-masing 10% artikel tahun 2015,2020.

**Tabel 4.2 Karakteristik Perilaku Menggosok Gigi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kriteria perilaku menggosok gigi | f | % |
| Baik | 5 | 50 |
| Sedang | 3 | 30 |
| Buruk | 2 | 20 |
| Jumlah | 10 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 didapat data bahwa 50% artikel dengan kriteria perilaku menggosok gigi BAIK, 30% artikel dengan kriteria perilaku menggosok gigi SEDANG, dan 20% artikel dengan kriteria perilaku menggosok gigi BURUK.

**Tabel 4.3 Kondisi Kebersihan Gigi dan Mulut**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Rata-rata OHI-S (kategorik) | f | % |
| Baik | 2 | 20 |
| Sedang | 5 | 50 |
| Buruk | 3 | 30 |
| Jumlah | 10 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.3 didapat data bahwa 20% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut BAIK, 50% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut SEDANG, dan 30% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut BURUK.

**BAB V**

**PEMBAHASAN**

**A. Karakteristik Umum Artikel**

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang telah direview sesuai dengan tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan.tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih. 30% artikel terpublikasi pada tahun 2018 & 2019, sebesar 30% artikel menggunakan analitik dengan desain cross sectional& deskriptif untuk desain penelitiannya. Sebesar 70% artikel menggunakan teknik total sampling untuk sampling penelitian. Sebesar 50% artikel menggunakan lembar observasi sebagai instrumen penelitian dan sebesar 40% artikel menggunakan uji chi-square untuk penelitiannya.

**B. Karakteristik Perilaku Menggosok Gigi**

Gambaran tentang perilaku menggosok gigi pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa kriteria perilaku menggosok gigi baik dibuktikan dengan menunjukkan bahwa 5 artikel menunjukkan kriteria baik.Sejalan dengan penelitianperilaku seseorang dalam menyikat gigi dapat mempengaruhi kesehatan dan juga kebersihan gigi dan rongga mulutnya. Perilaku sendiri akan muncul dikarenakan adanya respon terhadap suatu stimulus atau rangsangan dari luar. Timbulnya perilaku menyikat gigi dari seseorang, yang merupakan salah satu contoh dari perilaku menjaga kesehatan menjadikan individu akan melakukan tindakan untuk menjaga kesehatannya dan mencegah agar tidak mengalami sakit. Rongga mulut yang bersih akan mencegah terjadinya penyakit gigi dan rongga mulut, salah satu cara menjaga kebersihannya yaitu dengan perilaku menyikat gigi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan rongga mulut seseorang salah satunya adalah plak.

Plak gigi muncul akibat tidak terjaganya kebersihan rongga mulut yang nantinya dapat menjadi penyebab seseorang mengalami penyakit gigi dan mulut dan hanya bisa dihilangkan dengan menyikat gigi, sehingga dengan perilaku menyikat gigi yang baik bertujuan agar dapat membersihkan debris-debris yang terdapat dalam rongga mulut sehingga kesehatan rongga mulut akan terjaga dan terbebas dari penyakit yang dapat disebabkan adanya plak atau rongga mulut yang tidak dipelihara dengan baik.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Blum, dimana perilaku menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi status kesehatan gigi dan rongga mulut seseorang karena dengan timbulnya perilaku berarti suatu individu melakukan kebiasaan dan tindakan yang berhubungan dengan pemeliharaan, pemulihan, dan peningkatan kesehatan terhadap dirinya sendiri.Dalam hal ini dengan perilaku menyikat gigi seorang individu melakukan salah satu tindakan yaitu pemeliharaan rongga mulutnya sehingga kebersihan gigi dan rongga mulut dapat terjaga dengan baik dan kesehatan gigi dan rongga mulut dapat tercapai.

**C. Kondisi Kebersihan Gigi dan Mulut**

Gambaran kebersihan gigi dan mulut pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa kriteria artikel 50% menunjukkan sedang.

 Tidak selamanya pengetahuan yang baik dapat menghasilkan tindakan yang baik pula. Hal ini dikarenakan setiap responden mempunyai kebiasaan yang berbeda dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sejak usia dini sangat menentukan kesehatan gigi dan mulutnya sampai akhir hayat. Beberapa penyakit gigi dapat dialami bila pemeliharaan tidak dilakukan dengan baik.Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, faktor tersebut meliputi : Lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan (hereditas).

 Menurut Ramadhan, cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan menyikat gigi yang baik dan benar yaitu setelah makan dan sebelu tidur, memeriksa gigi ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali.

Menghilangkan kebiasaan buruk sama pentingnya dengan memelihara kebiasaan baik,salah satunya merokok bisa menyebabkan kerusakan jangka panjang baik terhadap kesehatan tubuh maupun rongga mulut.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang harus dilakukan seseorang dalam melakukan menyikat gigi.

1. Bersihkan permukaan gigi bagian luar yang menghadap kebibir dan pipi, seluruh permukaan kunyah. Mulai dari rahang atas dilanjutkan pada rahang bawah. Gigi yang disikat sekitar 3 sampai 4 gigi sebanyak 10-20 kali gosokan. Kemudian sikat permukaan lidah.
2. Waktu penyikatan gigi setelah makan dan sebelum tidur.
3. Menyikat gigi dengan kelembutan karena apabila terlalu keras bisa menyebabkan kerusakan gigi dan gusi.

Oleh karena itu perlu dilakukan penyampaian informasi dan edukasi kepada seluruh murid sekolah dasar, agar murid memiliki informasi yang adekuat, sehingga mudah dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.Upaya penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, maupun pendidik dapat lebih langgeng apabila dilakukan secara kontinue dan berkesinambungan.

Hal ini juga mendukung pernyataan Depkes RI, bahwa pendidikan kesehatan gigi merupakan upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku individu, kelompok atau masyarakat, sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan berperilaku hidup sehat terhadap kesehatan gigi dan mulut.

**BAB VI**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan systematic review dari 10 jurnal penelitian dan pembahasan mengenai kriteria perilaku menyikat gigi dan kondisi kebersihan gigi dan mulut dapat disimpulkan bahwa :

* + - * 1. Anak Sekolah Dasar memiliki perilaku menggosok gigi yang didapat data bahwa 50% artikel dengan kriteria perilaku menggosok gigi baik, 30% artikel dengan kriteria perilaku menggosok gigi sedang, dan 20% artikel dengan kriteria perilaku menggosok gigi buruk.
				2. Kondisi kebersihan gigi dan mulut didapat data bahwa 20% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut baik, 50% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang, dan 30% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut buruk.

**B. Saran**

**Anak SD**

Bagi Anak Sekolah Dasar untuk lebih meningkatkan perilaku dalam memelihara kesehatan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi secara teratur sehingga kesehatan gigi dan mulutnya akan lebih baik. Usia sekolah dasar merupakan saat ideal untuk melatih kemampuan seoarang anak,termasuk dalam menyikat gigi. Oleh karena itu anak lebih dapat diajarkan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara lebih terinci, sehingga akan menimbulkan rasa tanggung jawab akan kebersihan dirinya sendiri.

**Untuk peneliti selanjutnya**

Diharapkan lebih banyak menggunakan artikel atau jurnal terkait yang terpublikasi dan hasil systematic review ini diharapkan bisa menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai gambaran perilaku menggosok gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada usia sekolah dasar sehingga dapat meningkatkan perilaku menggosok gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada usia sekolah dasar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Lisveri sari, k. E. T. U. T. (2019). *Perilaku menyikat gigi serta gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas v sd kristen harapan denpasar tahun 2019* (doctoral dissertation, poltekkes kemenkes denpasar). [Http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1946/](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1946/) .

Meliala, n. T. B. (2019).Gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas v sdn 101811 kecamatan sibiru biru kabupaten deli serdang. [Http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/808](http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/808) .

Riswanti, “gambaran kebersihan gigi dan mulut pada anak di sdn 01 payaraman tahun 2018,” repository poltekkes kemenkes palembang, accessed march 26,

Jurmini. (2018), hubungan frekuensi menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa sd inpres btn ikip i kota makassar, media kesehatan gigi vol.17 no.2 tahun 2018. <http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediagigi/article/view/706>

Elynda nurfaizah, dkk. (2018), gambaran kebersihan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas iv sdn 7 dauh puri, jurnal kesehatan gigi vol. 6 no. 1 februari 2018. [Http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/jkg/article/view/572](http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/572)

Herry imran, dkk.(2018), pengetahuan tentang menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut pada murid, jurnal penelitian kesehatan suara forikes volume 9 nomor 4, oktober 2018. [Http://forikes-ejournal.com/ index.php/sf/article/view/298](http://forikes-ejournal.com/%20index.php/sf/article/view/298)

Linda suryani. (2017), gambaran menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas v di min 9 kecamatan ulee kareng kota banda aceh, jurnal biotik  vol 5, no 2 (2017) link : <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/biotik/article/view/3024>

I made budi artawa,dkk. (2019), hubungan perilaku menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas iv dan v di sdn 6 dlodpangkung sukawati, jurnal kesehatan gigi (dental health journal) vol 6 no. 2 agustus 2019 link : <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/6670/>

Nopi nur khasanah, dkk. (2019), gambaran kesehatan gigi dan mulut serta perilaku menggosok gigi anak usia sekolah, jurnal ilmiah stikes kendala volume 9.no 4 oktober 2019 [http://journal.stikeskendal.ac.id/ index.php/pskm/article/view/440](http://journal.stikeskendal.ac.id/%20index.php/pskm/article/view/440)

Luh putu sasmi indudewi. (2020), hubungan perilaku menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan rongga mulut anak sekolah dasar usia 7-12 tahun di sd negeri 3 peguyangan, bali-indonesia, jurnal bali dental [vol. 4 no. 2 (2020): june 2020](http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/issue/view/8) [http://jkgudayana.org/ojs/index. php/bdj/article/view/49](http://jkgudayana.org/ojs/index.%20php/bdj/article/view/49)

Intan liana,anwar arbi. (2019), hubungan tindakan menggosok gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas v dan vi sekolah dasar di peudada kabupaten bireuen, jurnal bahana kesehatan masyarakat (bahana of journal public health) vol 3 no 1 (2019) http://journal.poltekkes jambi.ac.id

Ni putu vinarini puspita, s.ni made sirait. (2016), gambaran ohi-s dan perilaku menyikat gigi pada siswa kelas vi sdn 5 pekutatan kecamatan pekutatan kabupaten jembrana tahun 2016, jurnal skala husada  [vol 14, no 1 (2017)](http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JSH/issue/view/13)  [http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/jsh/article/view/ 172/76](http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/jsh/article/view/%20172/76)

Randy gopdianto, dkk. (2015), status kebersihan mulut dan perilaku menyikat gigi anak sd negeri 1 malalayang, jurnal e-gigi paai [vol 3, no 1 (2015)](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/issue/view/833) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/6457/0>

**DAFTAR KONSULTASI**

**Judul : Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap Perilaku Menggosok Gigi Pada Usia Sekolah Dasar**

**Nama : Sherina Ruth E.P**

**NIM : P07525018106**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hari/tgl | Materi bimbingan | Saran | Paraf Mahasiswa | ParafPembimbing |
| Bab | Sub Bab |
| 1 | Selasa,9 Febuari 2021 |  | Mengajukan judul KTI | Lakukan survey awal pertimbangan waktu dan lokasih |  |  |
| 2 | Rabu,24 Febuari 2021 |  | Mengajukan judul KTI | ACC Judul |  |  |
| 3 | Kamis, 25 Febuari 2021 | Outline |  | Membuat Outline yang jelas dan lengkap |  |  |
| 4 | Senin, 8 Maret 2021 | BAB I | * Latar belakang
* Rumusan masalah
* Tujuan penelitian
* Manfaat penelitian
 | Masukkan survey awal menggunakan systematic review  |  |  |
| 5 | Kamis, 18 Maret 2021 | BAB II | * Tinjauan Pustaka
* Penelitian Terkait
* Kebaruan Penelitia
* Kerangka Berpikir
* Hipotensis
 | Tambahkan referensi hipotensis di setiap judul yang memiliki hubungan |  |  |
| 6 | Sabtu, 27 Maret 2021 | B1AB III | * Desain penelitian
* Tempat dan waktu penelitian
* Rumusan PICO
* Prosedur penelusuran Artikel
* Langkah penelitian
* Variabel penelitian
* Definisi Operasional variabel
* Instrumen penelitian dan pengolahan data
* Analisis penelitian
* Etika penelitian
 | 1. Rumusan PICO sesuaikan dengan judul KTI
2. Definisi operasional

singkat padat dan jelas |  |  |
| 7 | Kamis, 29 Maret 2021 |  | Ujian ProposalKarya Tulis Ilmiah | 1. Pempersiapkan Power Point
2. Persiapkan diri
3. Memberikan secepat mungkin proposal KTI kepada penguji I dan penguji II
4. Mengambil surat pemohonan penelitian
 |  |  |
| 8 | Jumat, 2 April 2021  | BAB I,II,III  |  | 1. Revisi memperbaikan KTI
2. Melanjutkan ke Bab IV dan V
 |  |  |
| 9 | Senin, 10 Mei 2021 | BAB IV | * Tabel Karakteristik Umum
* Tabel Karakteristik Pengetahuan Orang Tua
* Tabel Karakteristik Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi
* Tabel Kondisi Karies Pada Anak Usia Dini
 | 1. Tebel harus terbuka
2. Sesuaikan dengan referensi-referensi artikel yang di ambil
 |  |  |
| 10 | kamis, 3 Juni 2021 | BAB V | Pembahasan  | Pembahasan sesuai dengan isi dari pada tabel |  |  |
| 11 | Sabtu, 5 Juni 2021 | BAB VI | Kesimpulan dan Saran  | Saran harus membangun dan sesuai sasaran |  |  |
| 12 | Sabtu, 12 Juni 2021 | Abstrak | Isi Abstrak | 1. Paragraf 1 latar belakang masalah
2. Paragraf 2 metode penelitian
3. Paragraf 3 hasil penelitian
4. Paragraf 4 simpul dan saran
 |  |  |
| 13 | Selasa,14 Juni 2021 |  | Ujian Seminar Hasil | 1. Perbaiki hasil ujian
2. Perbaiki tata penulisan
 |  |  |
| 14 | Rabu, 16 Juni 2021 |  | Revisi KTI | Periksa kelengkapan data |  |  |
| 15 | Rabu 30 Juni 2021 |  | Menyerahkan KTI | Di jilid dan di tanda tanganin oleh bimbingan, penguji I dan penguji II |  |  |

 Mengetahui, Medan, 14 Juli 2021

 Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Pembimbing

 Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

 drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes Netty Jojor Aritonang S.Pd. M.Si

 NIP. 196911181993122001 NIP. 195910161982012001

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. **Data Pribadi**

Nama : Sherina Ruth E.P

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 6 Februari 2000

Agama : Kristen

Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara

Email : Sherinapasaribu62@gmail.com

No Hp : 081260824280

Alamat : Jl. Bunga Bangsa No.28,Simalingkar b,

Kec. Medan Tuntu, Kab. Sumatera Utara

Nama Orang Tua

* Ayah : Drs.Tegas Pasaribu
* Ibu : Dra. Lasmaria Simamora
1. **Riwayat Pendidikan**
* Tahun 2005 : TK Harapan Baru
* Tahun 2006-2012 : SD Harapan Baru
* Tahun 2012-2015 : SMP Harapan Baru
* Tahun 2015-2018 : SMA Cahaya
* Tahun 2018-2021 : Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan

**JADWAL SISTEMATIC REVIEW**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Uraian Kegiatan | Bulan |
| Januari  | Februari | Maret  | April  | Mei  |  | Juni  |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 |
| 1. | Pengajuan Judul  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Persiapan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Pengumpulan Data  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Pengolahan Data  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Analisa Data  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Mengajukan Hasil Review Penelitian  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Seminar Hasil  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Penggandaan Laporan Review Penelitian  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**DOKUMENTASI SEMINAR PROPOSAL (ONLINE)**

****

**DOKUMENTASI SEMINAR HASIL (ONLINE)**

****